

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini, secara menyeluruh, dapat disimpulkan bahwa beban kerja, lingkungan kerja, dan konflik kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja personel Mako Korps Brimob Polri di Batalyon C. Hasil analisis data menunjukkan bahwa peningkatan beban kerja berhubungan langsung dengan peningkatan tingkat kepuasan kerja. Begitu pula dengan kondisi lingkungan kerja yang positif, yang memberikan dampak positif terhadap kepuasan kerja personel. Konflik kerja juga ternyata berkontribusi positif terhadap kepuasan kerja, menunjukkan bahwa resolusi konflik dengan efektif dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis personel. Dalam konteks ini, temuan ini mendukung teori-teori terkait dan hasil penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya manajemen beban kerja, pengelolaan lingkungan kerja yang baik, dan penanganan konflik kerja secara efektif dalam meningkatkan kepuasan kerja personel. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya instansi untuk memberikan perhatian khusus terhadap penyeimbangan beban kerja, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, dan melibatkan strategi penyelesaian konflik yang proaktif. Melihat hasil positif dan signifikan ini, dapat diharapkan bahwa upaya perbaikan dan pengembangan di bidang tersebut akan memberikan dampak positif yang lebih luas terhadap produktivitas dan kesejahteraan personel. Hasil uji hipotesis ditemukan bahwa secara simultan Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Konflik

Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Personel Mako Korps Brimob Polri di Batalyon C.

1. Melalui pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Konflik Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Personel Mako Korps Brimob Polri di Batalyon C
2. Melalui pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial Beban Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Personel Mako Korps Brimob Polri di Batalyon C.
3. Melalui pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial Lingkungan Kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Personel Mako Korps Brimob Polri di Batalyon C.
4. Melalui pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial Konflik Kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Personel Mako Korps Brimob Polri di Batalyon C.

Dengan diterimanya hipotesis, dapat dianggap bahwa temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis dan teoretis yang penting. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk pengembangan pengetahuan lebih lanjut atau sebagai dasar untuk implementasi kebijakan atau praktik di dunia nyata. Kesimpulan ini menjadi landasan untuk rekomendasi kebijakan dan praktik manajemen sumber daya manusia yang lebih baik di masa depan, guna menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan organisasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang mengungkapkan dampak beban kerja yang tinggi, lingkungan kerja yang baik, dan tingginya tingkat konflik kerja, beberapa saran berikut dapat diusulkan untuk memperbaiki kondisi tersebut:

1. Diharapkan pimpinan mampu mengevaluasi dalam mengelola waktu dan beban kerja pada Personel Batalyon C. Beban kerja yang berlebihan dapat mempengaruhi Kesehatan fisik dan juga mental. Pastikan juga pimpinan mengerti keseimbangan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi Personel Batalyon C.
2. Pada lingkungan kerja non fisik bisa dilakukan dengan mencari rekan kerja yang memiliki pandangan positif atau nilai sejalan dengan pribadi dan bentuklah aliansi yang positif untuk membangun dukungan tim di dalam lingkungan kerja. Tetap lah fokus pada pencapaian pribadi serta ciptakan lingkungan kerja yang lebih baik dan memberikan kontribusi yang positif.
3. Perbedaan pendapat dengan rekan kerja bisa terjadi. Penting untuk mengelola konflik ini dengan bijak agar tidak merugikan hubungan kerja dan produktivitas tim. Jadikan perbedaan pendapat sebagai kesempatan untuk pertumbuhan dan pemahaman yang lebih baik. Ambil hikmah dan pelajaran dari setiap konflik yang dihadapi. Ingatlah bahwa konflik kerja sehat dapat memunculkan ide kreatif dan solusi inovatif. Yang terpenting adalah bagaimana kita mengelolanya dengan bijak untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif.